



Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Bogor

Rizki Nurul Nugraha, SST.Par., M.Par.¹, Venda Nindias Irlani²

^{1,2}Universitas Nasional

Abstract

Received: 13 April 2023
Revised: 22 April 2023
Accepted: 24 Mei 2023

Strengthened by the Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 2009, tourist attraction is explained as everything that has uniqueness, convenience and value in the form of a diversity of natural, man-made and man-made assets that are targeted or visited by tourists. the development of this tourist attraction is very important in tourism resources in the Bogor Botanical Gardens. The purpose of this research is to increase the development of the existing tourism sector in Indonesia through government attraction and community participation in the development of Indonesian tourism. This journal was prepared using qualitative methods. From this research discusses the development of tourist attraction by tourism Bogor Botanical Gardens located on Jl. Ir. H. Juanda No.13, Paledang, Central Bogor District, Bogor City, West Java 16122.

Keywords:

Tourism, Indonesian Tourism, Development, Attractiveness, Objects, Tourism

(*) Corresponding Author :

rizki.nurul@civitas.ac.id, vnindias@gmail.com

How to Cite: Nugraha R.N, & Irlani V.N. (2023). Pengembangan Daya Tarik Wisata Alam Kebun Raya Bogor. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8090640>

PENDAHULUAN

Pariwisata adalah keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur, mengurus dan melayani kebutuhan wisatawan. (Karyono, 1997:15). Undang-undang RI nomor 10 tahun 2009, menjelaskan bahwa wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi, dalam jangka waktu sementara (Ismayanti, 2010). Daya tarik wisata yang dimiliki Provinsi Jawa Barat sangat beragam jenisnya. Wisata alam budaya, maupun buatan tersebar di wilayah Jawa Barat, dengan keunikan yang khas memperkuat daya saing produk wisata Jawa Barat. Sektor pariwisata Indonesia lagi-lagi.

Menjadi salah satu fokus utama pemerintah dalam beberapa tahun kedepan. Hal tersebut di dorong oleh dunia pariwisata dari berbagai macam bidang di Indonesia yang terus mengalami pengembangan serta peningkatan dari waktu ke waktu, dan dapat terlihat dari wisatawan yang berkunjung ke daerah tujuan wisata di Indonesia, yang terkenal dengan keindahan alam, keunikan suatu destinasi wisata dan keanekaragaman budayanya (Nugraha, R., & Virgiawan, F. 2022).. Salah satu destinasi yang cukup terkenal di kalangan wisatawan yaitu Kebun Raya Bogor. Kebun Raya Bogor merupakan kebun raya tertua yang ada di Indonesia. Kawasan ini juga menjadi saksi sejarah akan kegiatan konservasi yang mulai dilakukan di Nusantara pada masa kolonial.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Pengembangan dan Pengembangan Daya Tarik

Secara Etimologi pengembangan berasal dari padanan kata pengembang yang memiliki makna suatu proses, cara, perbuatan atau sebuah proses kegiatan bersama yang dilakukan oleh penghuni suatu daerah untuk memenuhi kebutuhannya. memiliki arti suatu proses membuat suatu menjadi maju, baik sempurna dan berguna.

- Objek dan daya Tarik

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24/1979, tentang penyerahan sebagian urusan Peraturan Pemerintah dalam bidang kepariwisataan pada Daerah Tingkat I adalah sebagai berikut :

- Obyek wisata adalah perwujudan dari pada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya, serta sejarah bangsa dan keadaan alam yang mempunyai daya tarik wisata bagi wisatawan untuk dikunjungi.
- Atraksi wisata adalah semua yang diciptakan manusia berupa penyajian kebudayaan seperti tari-tarian, kesenian rakyat, upacara adat, dan lain-lain.

Pengertian Pengelolaan Pariwisata

Pengelolaan pariwisata adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh masyarakat maupun Pemerintah dalam melestarikan Objek Wisata. Pengelolaan pariwisata yang ideal perlu memperhatikan misalnya, terkait dampak dan persinggungan adat istiadat atau budaya masyarakat di sekitar daerah tujuan Wisata.

Pengertian Digital Marketing

Menurut Coviello et al, dalam (Fawaid, 2017) Digital Marketing adalah penggunaan internet dan penggunaan teknologi interaktif lain untuk membuat dan menghubungkan dialog antara perusahaan dan konsumen yang telah teridentifikasi.

Pengertian Daya Tarik

Menurut Wardhani (2008) dalam Suharto (2019), Daya tarik adalah sebuah daerah yang mempunyai daya tarik wisata dapat dikatakan layak dikunjungi wisatawan bila ada kegiatan yang dapat dilakukan ditempat tersebut

METODE

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan metodologi penelitian secara umum, diantaranya: Bertujuan untuk melakukan pengembangan terhadap pengetahuan yang sudah ada sebelumnya. Untuk mendapatkan pengetahuan serta penemuan yang baru atau belum ada yang pernah meneliti pada topik penelitian yang sama.

- a. Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi.
- b. Dalam penelitian ini kita memakai metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengamati dan meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi kemudian digunakan untuk membuktikan kebenaran dari desain penelitian yang sedang dilakukan.

Lokasi, Tiket, Jam Buka Dan Waktu Penelitian

- Lokasi : Jl. Ir. H. Juanda No.13, Paledang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16122
- Tiket Masuk : Rp16.500-Rp26.500.
- Jam Buka : 08.00 - 16.00 WIB.
- Waktu Penelitian : Januari 2023

Alat dan Bahan Penelitian

Kegiatan dalam melakukan penelitian ada beberapa alat yang digunakan sebagaiberikut

1. Kertas : Sebagai alat untuk menulis penyusunan wawancara
2. Kamera : Sebagai alat untuk mendokumentasikan saat melakukan penelitian
3. Laptop : Sebagai alat untuk mengolah bahan penelitian
4. Handphone: Sebagai alat untuk merekam suara saat melakukan penelitian

Jenis Data

Jenis data yang digunakan saat melakukan penelitian sebagai berikut

1. Data primer, diperoleh secara langsung dari observasi lapang dan wawancara denganpetugas transjakarta.
2. Data sekunder, diperoleh melalui tinjauan literatur tedahulu seperti jurnal, buku dan sebagainya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan di Kebun Raya Bogor

Dari hasil penelitian menjelaskan bahwa pengembangannya Kebun Raya Bogor di Jawa Barat terus melakukan pengembangan pada berbagai aspek. Pengembangan dan penataan Kebun Raya Bogor ini bisa menjadi contoh baik bagi kebun raya lainnya dalam mengintegrasikan aspek konservasi, penelitian, edukasi, wisata ilmiah, dan jasa lingkungan.

Kebun Raya Bogor juga mempunyai kawasan konservasi tumbuhan yang menggunakan cara ex situ memiliki peran penting karena tingginya laju yang akan membuat kawasan di lingkungan sekitar rusak. Keberadaan kebun raya Bogor (KRB) ini sudah memasuki usia 200 tahun yang membuktikan ketahanannya pada sebuah kawasan konservasi. KRB ini merupakan pengembangan wisata baru yang ada diIndonesia yang berkaitan dengan aspek desain, ruang, fungsi dan manajemen pengelolaan. Konsep kajian awal tentang KRB berdasarkan aspek spasial dan fungsinya, perkembangan elemen desain landscape dan desain kebun raya yang ideal belum pernahdilakukan.

Pengelolaan di Kebun Raya Bogor

Dari hasil penelitian ini menjelaskan bahwa kebun raya seperti Kebun Raya Bogorsudah ada lebih dari 200 tahun. Namun peraturan terkait pengelolaan kebun raya baru diundangkan pada tahun 2011 melalui Peraturan Presiden Nomor 93 Tahun 2011 (Perpres). Peraturan ini dilatar belakangi karena kebun raya sebagai kawasan perlindungan tumbuhan ex situ mengurangi laju degradasi keanekaragaman tumbuhan, sehingga perlu digalakkan pengembangan kebun raya. Menurut peraturan ini, ada tiga jenis kebun raya: kebun raya pusat, kebun raya provinsi, dan kebun raya kabupaten (kota).

Perkembangan Perpres No. 93 Tahun 2011 sudah tidak sesuai lagi dengan dinamika, kebutuhan dan perkembangan zaman. Oleh karena itu, diusulkan untuk mengganti Perpres ini dengan desain baru Perpres Tumbuhan. Berbeda dengan

peraturan sebelumnya, draf baru mengatur 5 (lima) otoritas kebun raya.

Daya Tarik di Kebun Raya Bogor

Dari hasil penelitian bahwa kebun raya bogor juga memiliki daya tarik yang sangat indah, sejuk, dan menarik masyarakat untuk terus mengunjunginya yaitu ada 6 daya tarik yang selalu wisatawan kunjungi bila datang ke KRB. Taman Teijsman Monumen Lady Raffles, ³Patung The Little Mermaid, ⁴Taman Meksiko, Jembatan Putus Cinta dan ⁶Labolatorium Treup

Ruang Lingkup yang ada di Kebun Raya Bogor

Hasil penelitian yang kita lihat terutama ruang lingkup kebun raya bogor yang mengenai beberapa jenis seperti flora, karakteristik flora serta segala fasilitas yang kita dapat di Kebun Raya Bogor. Untuk informasi disajikan dengan menggunakan multimedia yang berupa foto, video, suara, bisa juga melalui media promosi agar masyarakat terus berkunjung dan ditambah musik biar suasana di Kebun Raya Bogor semakin menarik.

KESIMPULAN

Di perkuat oleh Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 2009, daya tarik wisata dijelaskan sebagai segala sesuatu yang memiliki keunikan, kemudahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, buatan dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau kunjungan wisatawan. Pengembangan daya tarik wisata ini sangat penting dalam sumber daya wisata di kebun raya bogor. pengembangan wisatakebun raya bogor membuka peluang untuk masyarakat berkunjung menikmati suasana dan pemandangan di wisata ini.

Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan pengembangan sektor pariwisata yang ada di Indonesia melalui daya tarik yang dilakukan pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Indonesia. Jurnal ini disusun dengan menggunakan metode kualitatif. Dari penelitian ini membahas tentang pengembangan daya tarik wisata oleh wisata kebun raya bogor yang berlokasi di Jl. Ir. H. Juanda No.13, Paledang, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16122.

SARAN

Pemerintah bisa melakukan pergerakan update kritik dan saran melalui akun sosial media, dan melakukan strategisasi untuk pengenalan Kebun raya bogor agar lebih banyak pengunjung/wisatawan yang datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini Yogaswari, 2015, *Pengaruh Potensi Daya Tarik Amorphophallus Titanum Terhadap Keputusan Wisatawan Untuk Berkunjung Ke Kebun Raya Bogor*, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Chintya Handayani, 2018, *Analisis Potensi Dan Prioritas Pengembangan Pariwisata Di Kota Bogor Provinsi Jawa Barat*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahyudi Isa, 2020, Konsep Pengembangan Pariwisata, *DPRD Talaud*, <http://dprd.talaudkab.go.id/>